

**PENYULUHAN PEMANFAATAN TEPUNG DAUN SINGKONG SEBAGAI BAHAN BAKU TAMBAHAN PELLET IKAN NILA (*Oreochromis niloticus*)
“STUDI PADA KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN SUMBER SARI MAKMUR
KECAMATAN LOA KULU KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA”.**

***Utilization of Cassava Starch as Raw Materials Leaves Supplement Pellet
Tilapia (*Oreochromis niloticus*)
“Studies in Society Fish Farmers Group of Sumber Sari Makmur,
Loa Kulu District of Kutai Regency”.***

Ana Mariana¹⁾, Helminuddin²⁾ dan Komsanah Sukarti³⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Sosek Perikanan

²⁾Staf Pengajar Jurusan Sosek Perikanan

³⁾Staf Pengajar Jurusan Budidaya Perairan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman

email: ana212441@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purpose of this research were determinan the readabality of adaption and the level of readability of try and adoption inovation of utilization of cassava flour as additional raw material of fish pellet of Pokdakan member in Sumber Sari Makmur. This research was conducted since March 2017 in Sumber Sari village Loa Kulu district Kutai Kartanegara Regency. The sampling method was used cencus to 11 respondents. The data used by primary data and secondary data, primary data was collected by survey method questionnaire and secondary data obtained from literature study. Data was analyzed by using qualitative and quantitative descriptive analysis.

*The results was obtained the readabality to adoption of utilization of cassava flour as additional Raw Material of Pellet Nile (*Oreochromis niloticus*) of Pokdakan member in Sumber Sari Makmur. It is known from 11 respondents that 9 (81,8%) of respondents as showed as high to adoption of that innovation.*

Keywords : Readability, Cassava, Sumber Sari Makmur

PENDAHULUAN

Penyuluhan adalah sistem pendidikan non formal, dimana mereka belajar sambil berbuat untuk menjadi mau, tahu dan bisa menyelesaikan sendiri masalah-masalah yang dihadapinya secara baik, menguntungkan dan memuaskan. Penyuluhan adalah proses yang sistematis untuk membantu petani, nelayan, pembudidaya, maupun komunitas lain agar mampu menyelesaikan masalahnya sendiri. Keberhasilan proses penyuluhan ditandai timbulnya partisipasi aktif dari pelaku utama dan pelaku usaha di bidang perikanan (masyarakat sasaran), dimana peran penyuluh adalah sebagai relasi yang berorientasi pada masyarakat sasaran.

Desa Sumber Sari adalah satu di antara desa di Kecamatan Loa Kulu yang dijadikan obyek pada penelitian ini, karena masyarakatnya banyak yang melakukan usaha perikanan budidaya terutama ikan nila yang berhimpun dalam Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) dengan nama Kelompok “Sumber Sari Makmur”, yang aktif melakukan budidaya ikan nila di Desa Sumber Sari.

Pakan merupakan faktor utama yang harus diperhatikan, karena pakan akan memicu proses pertumbuhan dan perkembangan ikan. Dari beberapa jenis bahan pakan dapat disatukan dengan cara diolah atau diproses sedemikian rupa sehingga menjadi pellet agar kandungan nutrisi yang dibutuhkan ikan dapat terpenuhi. Pakan jadi dinamakan ransum, dan ransum tersebut siap untuk diberikan kepada ternak (Anggorodi, 1994).

Bahan baku untuk pembuatan pellet ikan yang terpenting adalah kadar proteinnya tinggi. Bahan baku yang mengandung protein dapat diperoleh dari hewani dan nabati. Hewani berupa tepung ikan dan nabati berupa dedak, tepung jagung, tepung daun singkong, tepung daun lamtoro, tepung daun turi. Penambahan tepung daun singkong sebagai bahan baku tambahan pembuatan pellet ikan akan meningkatkan protein pada pakan ikan, karena daun singkong mengandung protein tinggi.

Tujuan penelitian untuk mengetahui minat kelompok pembudidaya ikan dalam mengadopsi inovasi pemanfaatan tepung daun singkong sebagai bahan baku tambahan pellet ikan. Mengetahui tingkat keinginan kelompok pembudidaya ikan Sumber Sari Makmur dalam mencoba dan menerapkan inovasi pemanfaatan tepung daun singkong sebagai bahan baku tambahan pellet ikan.

Hasil dari kegiatan penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti menjadi wahana dalam mengaplikasikan ilmu tentang penyuluhan dengan melakukan penyuluhan secara langsung kepada masyarakat pembudidaya serta memperluas pemahaman tentang kehidupan bermasyarakat. Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan masalah pakan ikan yang dihadapi para pembudidaya terutama harga yang relatif tinggi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sumber Sari, Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara pada bulan Maret 2017. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung di tempat penelitian dan wawancara dengan berpedoman pada daftar pertanyaan (kuesioner). Data sekunder atau data pendukung adalah data yang diperoleh dari studi literatur kepustakaan.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus, yakni seluruh anggota pokdakan yang berjumlah 11 orang dijadikan responden, sesuai penjelasan Kartono (1990) bahwa apabila populasi berjumlah antara 10 sampai 100 sebaiknya seluruhnya dijadikan sampel.

Data yang didapat di lapangan, diolah kemudian disajikan dalam bentuk uraian narasi dan tabulasi serta dianalisis secara deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang keuntungan pembuatan pakan alternatif.

Metode Deskriptif Kualitatif, dibuat dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta, sifat serta hubungan antara berbagai fenomena yang diselidiki (Nazir, 1999).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Wilayah Penelitian

Desa Sumber Sari merupakan satu di antara desa yang ada di Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara dengan luas wilayah menurut penggunaan yaitu 1.416 Ha. Jumlah penduduk di Desa Sumber Sari adalah 2.853 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) 850 KK, yang terdiri dari laki-laki 1.496 jiwa dan perempuan 1.357 jiwa. Kepadatan penduduk 201,48 per Km². Terdapat 24 jenis pekerjaan di Desa Sumber Sari satu di antaranya adalah pembudidaya ikan. Tingkat pendidikan penduduk Desa Sumber Sari beragam dimulai dari TK hingga S2. Suku penduduk Desa Sumber Sari berbeda-beda dan didominasi oleh suku

Jawa. Penduduk Desa Sumber Sari menganut agama yang berbeda-beda dan didominasi oleh yang memeluk agama Islam (Profil Desa Sumber Sari, 2017).

Kegiatan Penyuluhan

Penyuluhan adalah kegiatan penyampaian informasi kepada masyarakat (pembudidaya) atas teknologi atau inovasi baru. Penyuluhan ini dilaksanakan di Balai Desa Sumber Sari, Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Responden pada penyuluhan ini adalah Kelompok Pembudidaya Ikan Sumber Sari Makmur. Metode yang digunakan dalam penyuluhan adalah Metode Demonstrasi Cara. Demonstrasi Cara adalah kegiatan penyuluhan yang dimulai dengan penyampaian materi lalu mendemonstrasikan cara-cara yang disuluhkan. Penyampaian materi dalam penyuluhan ini menggunakan alat bantu LCD dan Proyektor yang bertujuan agar para Pembudidaya selain mendengar juga dapat melihat tulisan maupun gambar pendukung mengenai alat, bahan dan proses pembuatan pakan ikan alternatif dengan bahan baku tambahan tepung daun singkong. Tujuannya adalah meyakinkan pembudidaya cara kerja yang dianjurkan mudah dan menguntungkan. Tujuan selanjutnya yaitu mengajarkan keterampilan dan menumbuhkan kepercayaan pada diri sendiri.

Usaha Budidaya Ikan Pokdakan Sumber Sari Makmur

Usaha budidaya ikan Pokdakan Sumber Sari Makmur dimulai dari tahun yang berbeda-beda sebelum berhimpun dalam kelompok pembudidaya ikan Sumber Sari Makmur yaitu dimulai dari tahun 2002. Jenis kolam yang digunakan dalam usaha budidaya adalah menggunakan kolam tanah. Dengan jumlah borong 8-20 borong per anggota, luas lahan perborong 17x17x1 cm. Jenis usaha budidaya ikan Pokdakan Sumber Sari Makmur adalah pembenihan. Jenis ikan yang dibudidayakan adalah ikan Nila dan ikan Mas namun lebih didominasi oleh ikan nila karena permintaan ikan nila lebih banyak. Berkaitan dengan harga pakan ikan yang semakin tinggi diharapkan kepada pembudidaya ikan Sumber Sari Makmur agar mau membuat pakan alternatif dengan menggunakan bahan baku lokal seperti daun

singkong yang diolah menjadi tepung daun singkong. Tanaman singkong banyak dijumpai di Desa Sumber Sari begitupun di lokasi budidaya.

Minat Pokdakan dalam Mengadopsi Inovasi Baru

Minat adalah keadaan dimana sasaran ingin mengetahui lebih banyak dan mencari-cari informasi lebih lanjut tentang pembuatan pakan pellet dengan bahan baku tambahan tepung daun singkong. Berdasarkan hasil penelitian tingkat minat diukur menggunakan kuesioner adapun hasil yang didapat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Responden Yang Berminat Membuat Pakan Pellet Ikan

No	Nama	Tingkat Minat		Alasan
		Minat	Tidak Minat	
1	Ardiansyah	√		
2	Irfani Achmad	√		
3	Eko Susanto	√		
4	Abdul Hamid	√		
5	Zakaria	√		
6	Siswandi	√		
7	Sugiran		√	Waktu untuk membuat sendiri tidak ada
8	Rano	√		
9	Nurdin	√		
10	Mustafa	√		
11	Joko Suprayitno		√	Tidak ada waktu

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Tabel 1 menunjukkan sebagian besar responden berminat untuk membuat pakan pellet ikan sendiri dengan bahan baku tambahan tepung daun singkong. Responden yang berminat sebanyak 9 orang dengan tanggapan bahwa pembuatan pakan ikan mudah selain itu bahan-bahan yang digunakan murah dan mudah didapat. Tetapi, ada 2 responden yang menyatakan tidak berminat untuk membuat pakan ikan dengan alasan adanya kesibukan lain dan tidak ada waktu untuk membuat pakan ikan sendiri.

Tingkat Keinginan Pokdakan dalam Mencoba dan Menerapkan Inovasi

Kegiatan penyuluhan dikatakan berhasil jika sasarannya (pembudidaya) ingin mencoba dan menerapkan atas inovasi yang disampaikan. Mencoba adalah keadaan dimana

sasaran ingin mencoba membuat sendiri atas inovasi baru dalam skala kecil dan menerapkan adalah keadaan dimana sasaran menerapkan inovasi tersebut, misalnya mencoba membuat pakan pellet dengan bahan baku tambahan tepung daun singkong dan memberikan pakan buatan tersebut pada ikan yang dibudidayakan.

Berdasarkan hasil penelitian setelah dilakukan penyuluhan dan demonstrasi langsung bersama responden tentang pemanfaatan tepung daun singkong sebagai bahan baku tambahan pellet ikan, tingkat minat tinggi sejumlah 9 responden (81,8%) dengan tanggapan responden pembuatan pellet ikan dengan tambahan tepung daun singkong dalam proses pembuatannya mudah, selain itu alat dan bahannya mudah dijangkau terutama bahan baku tambahan daun singkong. Tingkat minat rendah sebanyak 2 responden (18,2%) dengan tanggapan bahwa tidak adanya waktu luang untuk membuat pakan sendiri, responden juga beranggapan ingin mengaplikasikan inovasi tersebut tetapi dengan cara instan yaitu membeli produk pakan ikan dengan bahan baku tambahan tepung daun singkong.

Tingkat minat tinggi dinilai dari responden mau mencari informasi tentang inovasi pemanfaatan tepung daun singkong sebagai bahan baku tambahan pellet ikan. Setelah diberikan penyuluhan dan demonstrasi langsung salah satu responden sudah mencoba dan menerapkan inovasi tersebut. Setelah mengetahui bahwa satu di antara responden telah mencoba dan menerapkan inovasi tersebut maka responden lain juga berminat untuk mencoba dan menerapkan inovasi tersebut. Ketua Pokdakan Sumber Sari Makmur juga sangat antusias terhadap inovasi tersebut dan menghimbau kepada anggota Pokdakan untuk menerapkan inovasi tersebut. Setelah mengadakan musyawarah bersama, Pokdakan Sumber Sari Makmur bersedia mengaplikasikan inovasi tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat Kelompok Pembudidaya Ikan Sumber Sari Makmur dalam mengadopsi inovasi pemanfaatan tepung daun singkong sebagai bahan baku tambahan pellet ikan dari 11

responden, 9 responden (81,8%) berminat mengadopsi inovasi tersebut dengan tanggapan pembuatan pakan ikan mudah dan menguntungkan selain itu bahan-bahan yang digunakan murah dan mudah didapat. Tetapi dari 11 responden, 2 (18,2%) responden tidak berminat mengadopsi inovasi tersebut dikarenakan adanya kesibukan lain dan tidak ada waktu untuk membuat pakan ikan sendiri.

2. Tingkat keinginan Kelompok Pembudidaya Sumber Sari Makmur dalam mencoba menerapkan inovasi pemanfaatan tepung daun singkong sebagai bahan baku tambahan pellet ikan setelah dilakukan penyuluhan dan demonstrasi langsung bersama diketahui dari 11 responden terdapat 9 (81,8%) responden tingkat minat tinggi sampai pada tahap mencoba inovasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Anggorodi, H. R. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. Jakarta: PT.Gramedia.

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kutai Kartanegara. 2010. Potensi Perikanan dan Kelautan.

Nazir. 1999. Metodologi Penelitian, cetakan keempat. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Kartono, kartini. 1990. Pengantar Metodologi Riset Sosial. CV Mandar Maju: Bandung